

PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI ERA PENDIDIKAN MODERN

Auren Fladhira¹, Raffida Aliyah BP², Siti Aisyah³, Naila Nur Fatiha⁵, Resti Maharani Putri⁵ Rini Chairunnisa⁵, Zahra Ramadini⁶, Mutrikahaini⁷, Sri Maryati⁸

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: aurenfladhira06@gmail.com¹, raffidaaliya16@gmail.com², ayayayaaq@gmail.com³, nailanurfatimah7@gmail.com⁴, restimaharaniputri07@gmail.com⁵, rinichairunnisa06@gmail.com⁶, zahraramadini@gmail.com⁷, mutrikaaini10@gmail.com⁸, srimaryati_uin@radenfatah.ac.id

Submitted:	Accepted:	Published:
------------	-----------	------------

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital yang terus-menerus telah secara signifikan mengubah sektor pendidikan, terutama dalam penciptaan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini menganalisis peran inovasi digital dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan. Jenis teknologi digital yang digunakan meliputi perangkat lunak multimedia, program e-learning, platform pembelajaran daring, dan simulasi interaktif yang memanfaatkan realitas virtual dan realitas tertambah. Esai ini menggarisbawahi manfaat teknologi digital, termasuk fleksibilitas, aksesibilitas, dan kemampuan untuk memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan, di samping kekurangannya, seperti kebutuhan akan perangkat yang sesuai, kurangnya literasi digital, dan potensi gangguan. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang bijaksana dalam praktik pendidikan kontemporer dapat secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran, terutama jika didukung oleh strategi implementasi yang efektif dan terorganisir dengan baik.

Kata Kunci: teknologi elektronik, sarana belajar interaktif, pembelajaran daring, pendidikan kontemporer

ABSTRACT

The persistent advancement of digital technology has significantly transformed the education sector, especially in the creation of interactive learning media. This research analyzes the role of digital innovations in creating more engaging and effective learning materials, hence enhancing student engagement and active participation in the educational process. The types of digital technology employed encompass multimedia software, e-learning programs, online learning platforms, and interactive simulations utilizing virtual and augmented reality. The essay underscores the benefits of digital technology, including flexibility, accessibility, and the capacity to enable tailored learning, alongside its drawbacks, such as the necessity for appropriate devices, insufficient digital literacy, and the potential for distraction. The study indicates that the judicious use of digital technology in contemporary educational practices can markedly enhance learning outcomes, particularly when bolstered by effective and well-organized implementation strategies.

Keywords: digital technology, interactive learning media, e-learning.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam masyarakat kontemporer, teknologi telah muncul sebagai elemen vital yang mendukung kesuksesan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu kaum muda mengatasi berbagai hambatan, meliputi ranah emosional, intelektual, kesehatan, dan pembelajaran. Dalam pendidikan, teknologi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi tidak hanya memungkinkan akses ke informasi tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi, menyesuaikan teknik dan materi dengan kebutuhan siswa, dan menawarkan evaluasi hasil pembelajaran yang lebih adil dan objektif (Dewi, Candra, 2024). Dalam ranah pembangunan global, inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara intrinsik terkait dengan integrasi teknologi yang efektif dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi yang mahir oleh pendidik dapat menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga meningkatkan pertumbuhan siswa. Integrasi kemahiran teknologi, keahlian pedagogis, dan metodologi pendidikan yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan menyempurnakan kemampuan berpikir kritis mereka. Akibatnya, teknologi merupakan elemen vital yang meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran (Aisyah et al., 2024).

Berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pembelajaran sebagai interaksi antara siswa, pendidik, dan materi pendidikan dalam suatu lingkungan tertentu. Manajemen pembelajaran yang efektif sangat penting untuk hasil pembelajaran yang optimal, termasuk keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang lancar. Di tingkat sekolah dasar, banyak siswa mengalami penurunan motivasi belajar karena metode pengajaran yang seringkali monoton dan kurang menarik. Penggunaan media pendidikan yang sesuai dapat mengatasi masalah ini. Media berbasis teknologi dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan membuat pengalaman pendidikan lebih menyenangkan. Selain itu, kemampuan pendidik

untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan media sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Trikesumawati et al., 2025). Perkembangan dunia digital juga membawa dampak besar terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di institusi pendidikan. Jika sebelumnya pendekatan tradisional lebih menekankan pada pengajaran guru dan aktivitas siswa yang pasif, teknologi saat ini memberikan kesempatan untuk cara yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berfokus pada penyelesaian masalah. Siswa sekarang dapat lebih terlibat dalam proses belajar dengan memanfaatkan multimedia, simulasi, dan program pendidikan. Pendekatan ini mendorong partisipasi siswa dan memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah, serta mengembangkan analisis yang lebih mendalam, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kemampuan mereka. (Dewi, candra, 2024).

Dalam beberapa dekade terakhir, integrasi teknologi dalam pendidikan telah mengalami kemajuan pesat. Saat ini, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung tetapi telah merevolusi metodologi dan proses pendidikan secara mendalam. Media pembelajaran interaktif berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dengan memasukkan elemen multimedia, simulasi, dan komponen interaktif. Media pendidikan ini tidak hanya memfasilitasi penyampaian informasi yang lebih jelas tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa di setiap fase proses pembelajaran. Penciptaan media pembelajaran interaktif sangat penting karena menjawab beragam kebutuhan pendidikan di era digital. Dengan memanfaatkan media ini, pendidik dapat menyampaikan konten yang lebih menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar, baik secara individu maupun melalui kerja sama siswa (Suhenda dkk., 2024). Teknologi digital dan aplikasi pembelajaran interaktif tidak hanya menyederhanakan proses pengajaran dan pembelajaran tetapi juga menawarkan solusi yang mengatasi kesulitan pendidikan kontemporer. Pemanfaatan berbagai media dapat mendorong pengalaman pendidikan yang lebih adaptif dan menarik sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Teknologi ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran kolaboratif tetapi juga mendorong

otonomi dan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas (Najihah et al., 2025).

Teknologi digital secara signifikan memengaruhi perilaku manusia, khususnya di kalangan siswa dan pendidik, memfasilitasi tindakan seperti memilih, mengumpulkan, merekam, memproses, dan berbagi sumber daya pendidikan. Integrasi materi pembelajaran dengan teknologi digital meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam proses pembelajaran, karena pengetahuan dapat disajikan secara kreatif melalui sintesis visual, audio, video, dan animasi. Namun demikian, kemajuan teknologi juga menimbulkan kekhawatiran, termasuk peningkatan insiden penculikan, penipuan, terorisme, dan kekerasan, yang disebabkan oleh informasi yang terlalu mudah diakses di platform seperti media sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengurangi dampak buruk teknologi terhadap proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dan pendidik sangat penting dalam memberikan arahan dan pengawasan, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital dengan aman dan efektif (Dewi, candra, 2024).

Studi ini menekankan kapasitas metode pengajaran interaktif untuk menumbuhkan kreativitas dalam pendidikan di era digital, khususnya mengingat peningkatan berkelanjutan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Era digital telah memicu transformasi substansial di semua aspek kehidupan, khususnya dalam pendidikan, yang membutuhkan pendekatan pedagogis yang lebih adaptif dan inovatif. Pembelajaran interaktif telah menjadi pilihan penting karena mengintegrasikan teknologi digital dengan proses pendidikan, sehingga melibatkan siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat aktif dalam proses pendidikan. Keterlibatan ini dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil pendidikan. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif untuk meneliti implementasi pembelajaran interaktif dan pengaruhnya terhadap kreativitas dalam proses pendidikan di sekolah. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem pendidikan agar selaras dengan kebutuhan kontemporer (Sihotang et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membuatnya berbeda dari metode kuantitatif. Dalam bidang pendidikan, pendekatan ini dianggap lebih unggul karena mampu menjelaskan fenomena yang kompleks, terutama dalam aspek sosial dan budaya yang tidak dapat dipahami hanya melalui angka. Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka dengan menilai berbagai sumber yang berkaitan dengan pendekatan penelitian kualitatif di bidang pendidikan. Data diambil dari berbagai referensi, seperti jurnal ilmiah yang bersifat nasional maupun internasional, buku akademik, artikel prosiding, disertasi yang relevan, serta sumber online yang dapat diandalkan seperti Google Scholar dan e-book. (ANNASTASHYA ET AL., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Teknologi Digital dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Pada Era Pendidikan Modern

Kemajuan dalam teknologi digital telah menciptakan pilihan baru dalam pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Teknologi telah bertransisi dari sekadar alat pendukung menjadi lingkungan yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan otonomi siswa dalam proses pembelajaran. Digitalisasi memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang independen dari keterbatasan ruang dan waktu, sehingga sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat (Fitriana, Nanda, & Nindia, 2025).

Materi pembelajaran sangat penting dalam lingkungan pendidikan dan tidak tergantikan. Kehadiran media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, yang secara signifikan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dihindari. Banyak terobosan teknologi terus bermunculan untuk meningkatkan kehidupan manusia, khususnya dalam pendidikan, yang secara progresif mengadopsi teknologi digital setelah pandemi. Selain itu, munculnya teknologi metaverse memperkenalkan pilihan baru dengan mengintegrasikan aktivitas pembelajaran ke dalam dunia virtual tiga dimensi yang interaktif (Permana, Saskia et al., 2024).

Teknologi secara signifikan meningkatkan aktivitas pendidikan dengan

memungkinkan guru dan siswa untuk menyusun proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Teknologi digital meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan relevansi proses pengajaran dan pembelajaran sesuai dengan kemajuan kontemporer. Selain itu, kemajuan teknologi memfasilitasi komunikasi tanpa batasan geografis, memungkinkan keterlibatan yang cepat dan mudah antar negara (Dewi, Candra, 2024). Teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai cara, termasuk pemanfaatan sumber daya pembelajaran digital interaktif. Kemajuan dalam pengembangan platform pendidikan dan peningkatan kompetensi instruktur sangat penting untuk meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar.

Beberapa tahun terakhir telah menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran interaktif termasuk di antara kemajuan yang paling cepat berkembang dalam pendidikan. Teknologi ini dimaksudkan untuk memfasilitasi keterlibatan dan pembelajaran individu bagi siswa, tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi. Alat pembelajaran interaktif dapat dikategorikan menjadi dua jenis berdasarkan jenisnya: media visual dan media audio-visual. Media visual menyampaikan informasi melalui format visual, termasuk foto, poster, dan animasi, sedangkan media audio-visual mengintegrasikan komponen visual dan auditori, yang dicontohkan oleh video animasi atau rekaman langsung. Alat pendidikan interaktif ini dapat diterapkan baik di lingkungan daring maupun luring. Contoh platform pembelajaran daring meliputi Google Classroom, Schoology, dan Google Meet (Dewi, candra, 2024).

Teknologi berkontribusi dalam pembelajaran dengan mendorong kolaborasi dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih bermakna. Secara lebih rinci, pemanfaatan teknologi dapat diarahkan sebagai berikut:

1. Membangun jaringan komunikasi yang kolaboratif antara guru, dosen, peserta didik, serta berbagai sumber belajar. Beberapa aplikasi daring yang dapat digunakan untuk mendukung interaksi ini antara lain Skype, Yahoo Messenger, Facebook, Zoom, Google Meet, dan platform serupa lainnya.
2. Menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan penyelesaian masalah secara kompleks, realistis, dan aman. Teknologi seperti hypermedia dan

berbagai jenis perangkat lunak dapat dimanfaatkan untuk menciptakan proyek pembelajaran yang interaktif dan nyaman bagi peserta didik.

3. Mendukung pembentukan pemahaman secara aktif melalui internet, misalnya dengan mencari informasi terbaru, gambar, maupun video. Proses ini tidak hanya membuat peserta didik lebih menikmati kegiatan pencarian informasi, tetapi juga membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. (Salsabila, Hanifah & Agustian, 2021)

Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang ilmu yang berfokus pada upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar, termasuk penerapan teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghadirkan kondisi belajar yang efektif, efisien, dan mendukung hasil yang produktif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan mendorong partisipasi aktif peserta didik serta membantu mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam sistem pendidikan modern. Berikut beberapa peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran:

- a. Membantu proses pembelajaran: Teknologi pendidikan mendukung kegiatan belajar melalui perencanaan, pengembangan, penerapan, pemeliharaan, hingga evaluasi sumber belajar. Dengan adanya teknologi, siswa memiliki keleluasaan untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sementara guru dapat menyajikan materi yang lebih menarik, interaktif, dan variatif.
- b. Meningkatkan efisiensi pembelajaran: Pemanfaatan teknologi memungkinkan integrasi berbagai jenis pengetahuan secara sistematis. Selain itu, konten pembelajaran dapat disampaikan secara lebih inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Penyesuaian ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif karena mempertimbangkan tingkat pemahaman serta kecepatan belajar masing-masing

- peserta didik, khususnya dalam memahami materi IPS.
- c. Mendorong keterlibatan peserta didik: Pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melalui penggunaan sistem pembelajaran berbasis online yang fleksibel, sehingga dapat digunakan kapan saja dan di berbagai tempat. Dengan dukungan ini, peserta didik lebih mudah menjalin komunikasi serta bekerja sama dengan guru maupun sesama siswa, misalnya lewat diskusi daring atau pertemuan virtual. Penggunaan kuis interaktif dengan umpan balik langsung juga membantu memperdalam pemahaman terhadap materi.
 - d. Mengatasi hambatan belajar: Teknologi pendidikan mempermudah akses terhadap pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang menarik, bahkan banyak yang dapat diakses secara gratis. Hal ini turut membantu mengurangi kendala biaya. Namun, ketersediaan infrastruktur seperti perangkat teknologi dan akses internet yang memadai masih menjadi tantangan, sehingga diperlukan upaya pengembangan dan investasi, terutama di wilayah berkembang (Aisyah et al., 2024).

2. Jenis Teknologi Digital yang digunakan dalam Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif

Di era di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, kemajuan terjadi dengan cepat karena pemakaian komputer dan beragam perangkat yang memungkinkan interaksi antar individu, baik dalam skala lokal maupun global. Saat ini, kemampuan untuk mengakses informasi sangat dipengaruhi oleh teknologi tersebut, sehingga menarik perhatian dunia karena manfaatnya yang besar dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sehari-hari. Perkembangan teknologi juga membawa pengaruh signifikan dalam dunia pendidikan. Guru kini dapat memanfaatkannya untuk merancang pembelajaran yang lebih variatif, sehingga tidak terasa monoton dan mampu menarik perhatian siswa. Media pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai alat penyampai materi sekaligus

sarana untuk membangun ketertarikan, minat, dan keterlibatan emosional siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Saat ini, penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar sudah menjadi hal yang lazim, baik yang sederhana maupun yang berbasis teknologi canggih, karena terbukti dapat meningkatkan ketertarikan serta efektivitas belajar. Di samping itu, pembelajaran yang memanfaatkan komputer mampu meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan kreatif dan unsur permainan. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih jelas dan konkret, serta sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Salah satu contoh penerapannya di sekolah dasar adalah pemanfaatan platform seperti Wordwall yang dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui berbagai permainan pendidikan. Berikut adalah beberapa jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang umum digunakan di sekolah dasar:

1. Media visual, yaitu jenis media yang dapat dilihat oleh mata. Informasi yang disampaikan dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal. Pesan verbal umumnya disajikan dalam bentuk teks atau tulisan, sedangkan pesan nonverbal disampaikan melalui simbol atau gambar. Contohnya meliputi foto, ilustrasi, dan poster.

2. Media audio-visual, yang merupakan media yang menggabungkan elemen suara dan gambar sekaligus. Dengan pendekatan ini, siswa dapat menerima informasi dengan visual dan audio bersamaan, mencakup teks, animasi, atau narasi. Contoh dari media ini adalah video pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Media audio, yaitu media yang menyampaikan informasi melalui suara, baik dalam bentuk kata-kata maupun suara lainnya, seperti radio atau speaker. Kelebihan dari media ini adalah kemudahan dalam penggunaan serta kemampuan untuk merekam dan memutar kembali informasi. Namun, media ini memiliki keterbatasan karena tidak menyajikan elemen visual.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mulai dari memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan materi, memberikan dorongan motivasi, membimbing

proses belajar, hingga melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Pendidikan saat ini diharuskan untuk sejalan dengan perkembangan zaman. Peran guru sangat krusial dalam proses belajar mengajar di kelas, mulai dari memeriksa kehadiran murid, menyampaikan materi, memberikan dorongan, membimbing, hingga menilai proses serta hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menguasai teknologi digital dan mampu menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di abad ke-21. Media digital menjadi salah satu pilihan yang efektif dan banyak diminati oleh siswa saat ini. Di dalamnya terdapat beragam fitur seperti kombinasi gambar, video, dan audio yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran (Farida, 2019).

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi Digital dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

Di era Revolusi Industri 4.0 yang berkembang pesat, teknologi berperan sebagai alat utama dalam proses belajar. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan memungkinkan penggunaan teknologi sebagai metode yang efisien untuk menemukan dan memperoleh berbagai sumber pembelajaran dengan cepat. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk mempercepat penguasaan keterampilan dan meningkatkan kemampuan hidup siswa, sekaligus mempermudah guru dalam merancang materi pengajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi membawa manfaat dan kerugian, tetapi tetap memberikan dampak positif yang besar bagi siswa. Saat ini, pendidikan tidak hanya menjadikan siswa sebagai pihak yang pasif, tetapi juga mengedepankan pendekatan yang berfokus pada siswa, di mana mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri dengan berbagai teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, siswa perlu dilengkapi dengan empat keterampilan penting, yaitu kreativitas, komunikasi, berpikir kritis, dan kerja sama, sehingga teknologi berperan penting dalam mendukung perkembangan mereka. kemampuan tersebut

Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

Pada masa Revolusi Industri 4.0 yang berkembang sangat cepat, teknologi telah menjadi bagian penting dalam proses belajar. Kemajuan ilmu

pengetahuan membuat teknologi semakin mudah digunakan sebagai alat untuk mendapatkan dan mengakses berbagai sumber belajar dengan cepat dan efisien. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk membantu murid dalam menguasai keterampilan dengan lebih cepat serta meningkatkan kemampuan hidup mereka. Selain itu, teknologi juga memudahkan para guru dalam merancang dan mengembangkan materi ajar yang lebih bervariasi dan menarik. Meskipun media pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki kelebihan dan kekurangan, penggunaannya tetap memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi para peserta didik. Pada zaman ini, pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, melainkan lebih berfokus pada siswa. Siswa didorong untuk lebih aktif dalam mencari, memahami, dan menjelajahi pengetahuan secara mandiri dengan bantuan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, peserta didik perlu dipersiapkan dengan empat kompetensi utama, yaitu kreativitas, kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan kerjasama. Dalam hal ini, teknologi berperan penting sebagai alat yang mendukung pengembangan kemampuan-kemampuan tersebut. (Resti, R et al. , 2024).

Media pembelajaran interaktif termasuk dalam jenis media yang menggunakan teknologi. Dari sudut pandang keunggulannya, media ini memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, serta mendukung peningkatan kreativitas sesuai dengan tuntutan kurikulum. Di samping itu, media interaktif mampu memberikan akses yang lebih luas bagi siswa dalam memperoleh informasi, baik dari sumber dalam negeri maupun internasional. Namun, di balik kelebihannya, terdapat beberapa kendala, seperti tidak meratanya kepemilikan perangkat dan keterbatasan akses internet pada sebagian siswa, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan digital, penggunaan teknologi dapat menimbulkan gangguan perhatian jika tidak ada pengawasan yang cukup, dan interaksi sosial antara guru dan siswa dapat berkurang, sehingga berdampak pada pengembangan keterampilan sosial. Walaupun demikian, media pembelajaran interaktif tetap memberikan dampak positif yang besar, salah satunya adalah mendorong siswa untuk lebih aktif

terlibat dalam kegiatan pembelajaran. memotivasi mereka, mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, serta memperluas jangkauan materi yang dapat disampaikan oleh guru (Lathifah, Nur, Nisrina & Damayanti, Indah, 2024). Sejumlah kelebihan dari penerapan pembelajaran berbasis TIK secara daring antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat menyajikan gambar dan suara, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan meningkatkan daya ingat mereka. Contohnya, guru bisa mengirimkan video pembelajaran lewat aplikasi WhatsApp.
2. Belajar menjadi lebih praktis karena baik guru maupun siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi melalui internet.
3. Penyusunan dokumen pembelajaran seperti RPP atau raport jadi lebih mudah dengan penggunaan komputer, dan juga membantu dalam melakukan koreksi jika ada kesalahan.
4. Penyampaian dan pengumpulan materi atau tugas dapat dilakukan tanpa perlu bertemu secara fisik, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan tenaga.
5. Hubungan antara guru dan orang tua dapat terjalin lebih baik karena mereka terlibat dalam mendukung kegiatan belajar siswa. Keterlibatan ini membuat ikatan antara guru dan orang tua semakin kuat dalam proses pendidikan (Harahap, Rika dan Prastowo, 2021).

Setiap media pembelajaran memiliki keuntungan dan keterbatasan. Memahami hal ini membantu guru dalam memilih media yang paling tepat sesuai dengan metode dan materi yang akan diajarkan. Ada beberapa hal penting yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, antara lain:

- a. Aspek Kevalidan: Media dianggap baik jika terbukti efektif dalam penggunaannya, baik dengan revisi maupun tanpa, dan didasarkan pada teori yang solid. Media pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif dinilai valid jika memenuhi beberapa kriteria, yaitu kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas instruksional, serta kualitas teknis.

- b. Aspek Kepraktisan: Media dianggap praktis jika pengguna, baik guru atau siswa, merasakan kemudahan dalam penerapannya di kelas dan manfaat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari seberapa aktif partisipasi guru dan siswa saat proses belajar berlangsung.

Aspek Keefektifan: Aspek ini berkaitan dengan seberapa baik media mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keefektifan diukur dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Aulia & Toriqularif, 2025).

PENUTUP

Kesimpulan

Teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era terkini. Penggunaannya bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi sudah menjadi bagian esensial dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan fleksibel. Dengan media pembelajaran interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif, meningkatkan motivasi belajar, serta mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Penggunaan berbagai jenis media seperti visual, audio, dan audio-visual berbasis teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, platform digital juga memungkinkan pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu, serta mempermudah akses informasi dan komunikasi antara guru dan siswa.

Namun, di balik kelebihannya, teknologi juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan akses perangkat dan internet, potensi distraksi, serta berkurangnya interaksi sosial. Dengan demikian, keterlibatan aktif dari guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing serta mengawasi penggunaan teknologi agar tetap memberikan dampak yang positif. Jika dimanfaatkan secara tepat, teknologi digital dapat menjadi solusi inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad

ke-21, serta mampu meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Saran-Saran

1. Guru dan pendidik sebaiknya memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan workshop tentang media digital sangat penting agar mereka mampu merancang materi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Pemilihan media digital harus disesuaikan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kemampuan siswa agar proses belajar berjalan efektif dan efisien.
4. Evaluasi berkala terhadap penggunaan pembelajaran digital perlu dilakukan, termasuk meninjau respon dan hasil belajar siswa, agar kualitas media dapat terus diperbaiki dan dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, bunga, I., Yanti, dwi, L., Nuraini, Mayangsari, P., & Mukti, arista, R. (2024). "Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol.4(1), hlm. 44-52.
- Annastashya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, Iqbal, O. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3(7), hlm. 423-429.
- Aulia, F., & Toriqularif, M. (2025). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada pendidikan agama Islam,. *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 12(1), hlm. 157-170.
- Dewi, candra, A. (2024). "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital". *Vol. 3(3)*, hlm. 165-170.
- Farida, E. (2019). Media Pembelajaran Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Abad-21. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 3(2), hlm. 457-476.
- Fitriana, nanda, D., & Nindia, E. (2025). "Peran Inovasi Digital dalam Pengembangan Teknologi Pendidikan di Era Transformasi Pembelajaran". *IdJELE: Indonesian Journal of Education, Learning, and Evaluation*, Vol. 1(1).
- Harahap, rika, A., & Prastowo, A. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT Al-Khoiriyah dalam Penerapan Berbasis Online,. *Limas PGMI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1(2).
- Lathifah, nur, Nisrina, D., & Damayanti, indah, A. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dasar,. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, Vol. 1(1).
- Najihah, W., Chorimunafs, E., Herdinan, R., & Syaiful. (2025). "Inovasi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif yang Menyenangkan,." *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, Vol. 1(2), 13-24.
- Permana, Saskia, B., Hazizah, ainun, L., & Herlambang,tri, yusuf. (2024). "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi,." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 4(1), hlm. 19-28.
- Resti, R, A., Wati, S., Ma'Arif, & Syarifuddin. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar,. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 8(3).
- Salsabila, Hanifah, U., & Agustian, N. (2021). "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran",. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3(1),

hlm.123-133.

- Sihotang, D., Mutia, E., Gulo, Hati, ringan, J., & Nainggolan, R. (2025). "Pemanfaatan Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di Era Digital," *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, Vol. 2(3), hlm. 267-277.
- Suhenda, D., Fuad, F., Sekti, Hidroga, P., Syaefudin, D., & Sukmawati, N. (2024). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dalam Konteks Pendidikan Modern," *Educatus: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2(3), hlm. 16-23.
- Trikesumawati, D., Ishamy, Wajdy, M., & Rizqullah, rafi, M. (2025). "Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern," *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol. 2(1), hlm. 531-539.